

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan, disebabkan perusahaan mengalami kenaikan beban kerja yang cukup besar dan penurunan pada CPO (*crude palm oil*) yang diakibatkan oleh iklim yang buruk.
2. Perkembangan nilai buku (PBV) pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan, disebabkan karna menurunnya harga saham pada sektor perkebunan yang diakibatkan adanya pelemahan terhadap mata uang.
3. Perkembangan tingkat suku bunga pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami kenaikan, disebabkan karna naiknya suku bunga AS dan laju inflasi di Indonesia mengalami kenaikan sehingga terjadi kenaikan suku bunga di Indonesia.
4. Perkembangan *return* saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan, disebabkan hasil dari sawit perusahaan mengalami penurunan

dan mengalami penurunan penjualan juga yang cukup sangat drastis. Sehingga laba yang didapat perusahaan mengalami penurunan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Buku (PBV), dan Tingkat Suku Bunga memberikan kontribusi terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Saham Pada Sub-Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a) Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019. Dimana jika ada kenaikan pada ukuran perusahaan maka return saham pun akan mengalami kenaikan.
 - b) Secara parsial Nilai Buku (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019. Dimana jika ada kenaikan pada nilai buku maka return saham pun akan mengalami kenaikan.
 - c) Secara parsial Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019. Dimana kenaikan atau penurunan pada tingkat suku bunga tidak mempengaruhi return saham yang didapat.

- d) Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai buku (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019. Dimana jika ada kenaikan pada ukuran perusahaan maka nilai buku (PBV) pun akan mengalami kenaikan.
- e) Secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai buku (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. Dimana jika ada kenaikan pada tingkat suku bunga hanya memberi pengaruh yang tidak begitu besar terhadap return saham.
- f) Secara simultan ukuran perusahaan, nilai buku (PBV) dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. Dimana kenaikan pada ukuran perusahaan, nilai buku dan tingkat suku bunga sangat mempengaruhi return saham akan mengalami kenaikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Ukuran Perusahaan, Nilai Buku (PBV) dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Periode 2014-2019, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat meramalkan Pendapatan, Profitabilitas, , kebijakan Operasional guna mengantisipasi melemahnya penjualan dan jika ada pengaruh eksternal yang terkait.
2. Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dan perkembangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membeli saham atau berinvestasi di perusahaan sektor perkebunan
3. Untuk meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan perlu melakukan evaluasi dinamis terhadap operasional perusahaannya agar saat pengoprasian atau produknya bisa sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu bisa meningkatkan profitabilitas dan aspek – aspek keuangan lainnya agar menarik minat investor.